

Terms of Reference (TOR)

Kompetisi Inklusi Keuangan

# KININKU 2022

Inovasi Model Inklusi Keuangan dalam Mendukung  
Implementasi Ekonomi Hijau



## LATAR BELAKANG

Pada tahun 20 Januari 2022, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meluncurkan “Taksonomi Hijau Indonesia” yang disusun bersama 8 (delapan) Kementerian, Lembaga Internasional dan akademisi yang berisikan daftar klasifikasi aktivitas ekonomi dalam rangka mendukung upaya perlindungan lingkungan hidup dan mitigasi serta adaptasi perubahan iklim serta digunakan sebagai panduan aktivitas ekonomi hijau nasional. Taksonomi Hijau Indonesia yang tercakup dalam Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) akan menjadi pedoman bagi penyusunan kebijakan baik pemberian insentif maupun disinsentif dari berbagai Kementerian dan Lembaga. Taksonomi Hijau dianggap sebagai langkah awal dalam mencapai Ekonomi Hijau yang diharapkan dapat menciptakan perekonomian Indonesia yang menitikberatkan pada proteksi lingkungan.

Program Ekonomi Hijau didefinisikan sebagai dukungan menyeluruh dari Sektor Jasa Keuangan (SJK) untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Program Ekonomi Hijau terdiri dari dimensi: 1) Mencapai keunggulan industri, sosial dan ekonomi dalam rangka mengurangi ancaman pemanasan global dan pencegahan terhadap permasalahan lingkungan hidup dan sosial lainnya; 2) Memiliki tujuan untuk terjadinya pergeseran target menuju ekonomi rendah karbon yang kompetitif; 3) Secara strategis mempromosikan investasi ramah lingkungan hidup di berbagai sektor usaha/ekonomi; dan 4) Mendukung prinsip-prinsip pembangunan Indonesia sebagaimana tercantum dalam RPJM, yaitu 4P (*pro-growth, pro-jobs, pro-poor, dan pro-environment*). Program Ekonomi Hijau muncul untuk mengurangi emisi dan polusi guna mempercepat pemulihan kondisi lingkungan dan menggalakkan gaya hidup yang ramah lingkungan. Dampak emisi gas karbon monoksida yang dihasilkan oleh industri menimbulkan efek gas rumah kaca. Akhir-akhir ini dampak dari efek rumah kaca semakin dirasakan oleh penduduk Bumi. Tanpa adanya pengurangan emisi dan polusi secara serius, diperkirakan dalam beberapa dekade ke depan Bumi menjadi semakin tidak seimbang. Hal ini bukan hanya akan menimbulkan bencana ekologi, tetapi juga bencana ekonomi.

Program Ekonomi Hijau menjadi perhatian bagi pemerintah, regulator, Kementerian dan Lembaga terkait yang bertujuan melakukan transformasi sistem perekonomian menuju perekonomian yang memancarkan gas rumah kaca lebih sedikit, mempertahankan pertumbuhan ekonomi dan keseimbangan antara investasi dan pembiayaan sekaligus melindungi lingkungan. Dengan cita-cita untuk menjadi negara berpenghasilan tinggi pada tahun 2030, Indonesia memerlukan pertumbuhan ekonomi yang pesat, namun juga inklusif dan berkelanjutan, agar dapat memberikan standar kehidupan yang layak bagi seluruh masyarakatnya. Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, aspek pembangunan pertumbuhan ekonomi di masa depan adalah ekonomi yang berwawasan lingkungan. Perubahan iklim dan menurunnya daya dukung lingkungan dapat berdampak negatif terhadap pencapaian target pertumbuhan ekonomi. Oleh karenanya pembangunan ke depan diarahkan untuk mempertahankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, target penurunan dan intensitas emisi serta kapasitas daya dukung sumber daya alam dan daya tampung lingkungan hidup saat ini dan di masa yang akan datang. Selain hal tersebut di atas, peningkatan inovasi dan kualitas investasi merupakan modal utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, berkelanjutan dan mensejahterakan secara adil dan merata.

Dalam mendorong terimplementasinya hal tersebut, OJK telah menerbitkan POJK nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Keuangan Berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari SJK untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Selanjutnya Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan adalah produk dan/atau jasa keuangan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, serta tata kelola dalam fitur-fiturnya. Pada tahun 2020, OJK telah menyelesaikan Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) untuk mempercepat penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola di Indonesia. Roadmap tersebut berfokus pada penciptaan ekosistem keuangan berkelanjutan secara komprehensif, dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan mendorong pengembangan kerja sama dengan pihak lain.

Penerapan atas keuangan berkelanjutan yang salah satunya melalui penerapan ekonomi hijau tentunya membutuhkan dukungan dari seluruh SJK baik perbankan, Industri Keuangan Non Bank (IKNB) maupun pasar modal. Dukungan dari SJK dapat dilakukan melalui berbagai inovasi dalam memperluas akses keuangan masyarakat kepada produk dan layanan jasa keuangan yang tentunya sejalan dengan prinsip ekonomi hijau. Diharapkan peningkatan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan dapat menjadi katalis dalam penerapan ekonomi hijau agar dapat dinikmati secara luas oleh masyarakat.

Inisiatif dalam peningkatan akses terhadap produk dan layanan keuangan ini, tentunya terus diupayakan oleh OJK melalui penerbitan POJK Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, yang bertujuan untuk mengarusutamakan inklusi keuangan pada SJK sehingga masyarakat dapat memiliki akses yang seluas-luasnya pada berbagai produk dan layanan Keuangan formal. Inklusi keuangan sendiri, merupakan ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari inklusi keuangan antara lain untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, meningkatkan penyediaan produk dan layanan jasa keuangan, meningkatkan penggunaan produk dan layanan jasa keuangan dan meningkatnya kualitas penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat. Upaya untuk mewujudkan inklusi keuangan sebagai bagian dari kebijakan nasional dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih merata. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilaksanakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, terhadap 12.773 responden di 34 provinsi di Indonesia, tercatat sebesar 76,19% dari total responden telah menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan formal di berbagai industri keuangan. Di sisi lain, pemahaman masyarakat terhadap produk dan/atau layanan jasa keuangan formal sebesar 38,03%. Angka tersebut meningkat dibandingkan hasil survei OJK pada tahun 2016, tercatat tingkat inklusi keuangan sebesar 67,8% dan tingkat literasi keuangan sebesar 29,7%.

Atas dasar berbagai hal tersebut di atas, OJK berinisiatif untuk kembali menyelenggarakan kembali Kompetisi Inklusi Keuangan (KOINKU) di tahun 202 dengan mengangkat tema “Inovasi Model Inklusi Keuangan dalam Mendukung Implementasi Ekonomi Hijau”. Kompetisi yang telah diselenggarakan sejak tahun 2014 ini menjadi salah satu strategi OJK dalam meningkatkan pemahaman dan *awareness* masyarakat terhadap inklusi keuangan dan dalam rangka mencari ide-ide kreatif serta inovatif terkait model inklusi keuangan. Hasil kompetisi ini diharapkan dapat direplikasikan guna memperluas akses keuangan khususnya bagi segmen perempuan sehingga pada akhirnya dapat mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

## TUJUAN

Tujuan dari pelaksanaan KOINKU tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Mendorong adanya inovasi model inklusi keuangan yang mendukung implementasi ekonomi hijau sehingga bermanfaat bagi tumbuh kembang sektor jasa keuangan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.
2. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi agar dapat meningkatkan daya saing perekonomian di pasar internasional melalui implementasi ekonomi hijau.
3. Mendapatkan model inklusi keuangan yang mendukung ekonomi hijau yang dapat diimplementasikan pada sektor jasa keuangan baik sektor perbankan, industri keuangan non bank, maupun pasar modal.
4. Mendorong adanya rekomendasi/usulan kebijakan yang inovatif dan solutif dalam rangka meningkatkan akses keuangan bagi masyarakat serta mendukung implementasi ekonomi hijau.

## WAKTU PENYELENGGARAAN

Secara garis besar, *timeline*/jadwal penyelenggaraan KOINKU tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Waktu*)	Tanggal*)
1	Pengumuman, Promosi dan Publikasi	Minggu IV Juni s.d. Minggu III September 2022	23 Juni 2022 - 16 September 2022
2	Pengumpulan Proposal dan Tayangan	Minggu I Juli s.d Minggu III September 2022	1 Juli – 16 September 2022
3	Pra Seleksi Peserta	Minggu III – Minggu IV September 2022	1-24 September 2022
4	Seleksi Peserta	Minggu IV September s.d. Minggu II Oktober 2022	16 September – 14 Oktober 2022
5	<i>Coaching clinic</i>	Minggu III s.d Oktober 2022	17-21 Oktober 2021
6	Penjurian Final	Minggu IV Oktober 2022	24-28 Oktober 2021
7	Pengumuman Pemenang	Minggu I November 2022	1 November 2021

\*) Dapat disesuaikan

## KRITERIA PESERTA DAN MEKANISME KOMPETISI

### 1. PERSYARATAN PESERTA:

- a. Peserta mengikuti seluruh rangkaian kompetisi.
- b. Peserta bersifat tim (maksimal 3 orang) yang merupakan salah satu dari kriteria berikut:
  - Akademisi (mahasiswa atau dosen/peneliti), diperbolehkan berasal dari perguruan tinggi yang berbeda dan diperbolehkan lintas fakultas;
  - Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) atau komunitas;
  - Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) baik dari sektor perbankan, pasar modal, maupun IKNB; dan
  - Masyarakat umum.

- c. Peserta dapat mengirimkan lebih dari satu proposal.
- d. Berdomisili di Indonesia.
- e. Pegawai OJK tidak diperkenankan untuk mengikuti kompetisi.

## 2. MEKANISME PENGUMPULAN PROPOSAL

Dokumen yang dikumpulkan kepada panitia adalah sebagai berikut:

- a. *Curriculum Vitae* (CV), apabila peserta merupakan tim maka diwajibkan untuk mengumpulkan CV seluruh anggota tim.
- b. Proposal model inklusi keuangan disampaikan dalam bentuk proposal maksimum 10 halaman (tidak termasuk *cover* dan lampiran);
- c. Tayangan *microsoft power point* maksimal 8 *slide* (tidak termasuk *cover* dan lampiran) yang sekurang-kurangnya memuat:
  - **Cover** yang berisikan nama anggota tim, logo institusi (jika ada), judul *business plan*.
  - **Latar belakang**, berisikan masalah/kendala yang ada saat ini, serta manfaat model bisnis/produk/sistem terhadap peningkatan akses keuangan masyarakat.
  - **Deskripsi** model bisnis/produk/sistem manajemen yang diajukan. Pada bagian ini tim peserta diharapkan untuk mendeskripsikan model bisnis/produk/sistem manajemen yang dilaksanakan secara terperinci mulai dari tahapan perencanaan, hingga implementasi kegiatan sesuai dengan *timeline* yang telah disusun.
  - **Budget planning** berisikan perencanaan besaran anggaran yang dibutuhkan dari proses persiapan hingga implementasi model bisnis/produk/sistem yang diusulkan oleh peserta.
  - **Dampak inovasi**, penjelasan manfaat dari pelaksanaan atau pengadaan model bisnis/produk/sistem manajemen terhadap peningkatan akses keuangan yang dapat dirasakan masyarakat.
  - **Peluang replikasi**, deskripsikan bagaimana dan seberapa besar kemungkinan model bisnis/produk/sistem manajemen dapat diterapkan, dengan mempertimbangkan pendekatan kebijakan/regulasi serta infrastruktur.
  - **Lampiran**, berupa foto kegiatan, atau tabel/grafik yang membantu penyajian laporan.

Dokumen tersebut di atas harap dituliskan dalam satu *file* berformat .pdf, dan diunggah ke *website* yang sudah ditentukan dengan format *subject* (NAMA KELOMPOK\_JUDUL PROPOSAL MODEL INKLUSI KEUANGAN).

## 3. MEKANISME SELEKSI

- a. Panitia hanya akan memproses dokumen peserta kompetisi yang lengkap (melengkapi dokumen yang diminta di atas) dan dikumpulkan sampai dengan tenggat waktu pengumpulan.
- b. Keseluruhan proposal yang memenuhi syarat akan masuk dalam penjurian awal yang terdiri dari **pra seleksi** dan **seleksi** dengan parameter yang telah ditentukan, yaitu:
  - 1) Pra seleksi, akan dilakukan seleksi awal oleh masing-masing Juri terhadap proposal dari peserta yang masuk untuk selanjutnya dipilih 10 tim peserta yang memenuhi kriteria penilaian oleh Juri.
  - 2) Seleksi, akan dilakukan diskusi oleh Tim Juri dalam rangka verifikasi atas proposal yang telah dipilih oleh masing-masing Juri untuk selanjutnya akan dipilih 10 tim peserta yang memenuhi kriteria penilaian untuk menjalankan rangkaian tahapan penilaian berikutnya.



- c. Finalis yang telah lolos pada tahap penjurian awal akan mengikuti tahap selanjutnya yaitu kegiatan *coaching clinic*.
- d. Pada tahap penjurian final, akan dilakukan presentasi oleh 10 finalis dihadapan Tim Juri. Apabila kondisi belum memungkinkan akan dilakukan penjurian secara *online*. Selanjutnya, dari hasil presentasi yang dilakukan, Tim Juri akan menentukan 5 (lima) juara.
- e. Tim Juri dalam kegiatan KOINKU tahun 2022 akan melibatkan perwakilan dari kalangan akademisi, PUJK, Kementerian/Lembaga, Organisasi Internasional, serta pejabat OJK.

#### 4. PERSYARATAN PENULISAN

##### a. Penulisan Huruf

Naskah diketik pada kertas ukuran A4 dengan satu spasi dan menggunakan jenis serta ukuran huruf "Times New Roman 12".

##### b. Tata Letak

Batas pengetikan: samping kiri 4 cm samping kanan 3 cm batas atas 4 cm batas bawah 3 cm.

##### c. Jarak pengetikan, Bab, Sub-bab dan perinciannya

- i. Judul Bab diketik di tengah-tengah dengan huruf besar dan dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa digaris-bawahi.
- ii. Judul Sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti yang, dari, dan judul anak Sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri dengan indensi 1 (satu) cm yang diberi garis bawah. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti yang, dari, dan.
- iii. Jika masih ada subjudul dalam tingkatan yang lebih rendah, ditulis seperti pada butir (c) di atas, lalu diikuti oleh kalimat berikutnya.

##### d. Pengetikan

Kalimat pengetikan kutipan langsung yang lebih dari 3 baris diketik 1 spasi menjorok ke dalam dan semuanya tanpa diberi tanda petik.

##### e. Penomoran Halaman

- i. Bagian pendahuluan yang meliputi halaman judul, nama/daftar anggota kelompok, kata pengantar dan daftar isi memakai angka romawi kecil dan diketik sebelah kanan bawah (i, ii, iii, dan seterusnya).
- ii. Bagian tubuh/pokok sampai dengan bagian penutup memakai angka arab dan diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas (1, 2, 3, dan seterusnya) Nomor halaman pertama dari tiap Bab tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.

##### f. Penulisan Tabel dan Gambar

- i. Tabel
  - 1) Judul tabel merupakan kalimat pernyataan secara ringkas yang berdiri sendiri dan dapat menerangkan arti tabel.
  - 2) Judul tabel diletakkan di atas tabel dengan diawali huruf kapital tanpa diakhiri dengan tanda titik.
  - 3) Setiap tabel yang ada harus dirujuk atau dibahas di dalam kalimat

ii. Gambar

- 1) Judul gambar dapat berupa satu kalimat atau lebih dan harus dirujuk di dalam teks.
- 2) Judul gambar diletakkan di bawah gambar dan diawali oleh huruf kapital serta diakhiri dengan tanda titik. Setiap gambar biasanya mempunyai simbol. Untuk itu, setiap simbol harus diberikan keterangan. Ukuran simbol dan keterangannya harus proporsional dengan ukuran gambar dan dapat dibaca dengan jelas.

**g. Penyusunan Daftar Pustaka**

i. Panduan umum untuk jurnal

Nama tahun. Nama pengarang. Tahun terbit. Judul artikel. Nama jurnal: nomor volume (nomor terbitan): halaman.

1) Satu Pengarang

Koske R.E. 1989. *Scutellospora arenicola* and *Glomus trimurales*: two new species in the Endogonaceae. *Mycologia* 81:927-933.

2) Dua Pengarang

Maginn, J.L. dan D.L Tuttle. 1990. *Managing Investment Portfolios: A Dynamic Process*. 2nd ed. Gorham and Lamont Publisher. Boston.

3) Lebih dari Dua Pengarang

Bloomberg, D.J., S. Lemay, and J.B. Hanna. 2002. *Logistics*. Pearson International. New Jersey.

4) Setiap Terbitan Dimulai dengan Halaman Baru

Eliel, E.L. 1976. *Stereochemistry Science LeBel and van't Hoff*: bagian *Chemistry* 49(3):8-13.

ii. Organisasi sebagai pengarang

Badan Pusat Statistik (BPS). 2002. *Statistik Potensi Desa Propinsi Banten*. BPS. Jakarta.

iii. Panduan umum untuk buku

Nama Pengarang. Tahun Terbit. Judul Buku. Tempat terbit; Nama Penerbit.

1. Buku Terjemahan

Kalshoven, L.G.E. 1981. *Pests of Crops in Indonesia*. Laan PA van Der, Penerjemah. Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve. Terjemahan dari: *De Plagen van de Cultuurgewassen in Indonesie*.

2. Buku dengan Editor

Gilman, A.G., T.W. Rall, dan A.S. Nies., P. Taylor, Editor. 1990 *The Pharmacological Basis of Therapeutics*. Pergamon. New York.

iv. *Proceeding*

Nama pengarang. Tahun terbit. Judul artikel. Di dalam: Nama editor. Judul publikasi atau nama pertemuan ilmiah atau keduanya; tempat pertemuan, tanggal pertemuan. Tempat terbit: nama penerbit. Halaman artikel.

Meyer, B. Dan K. Herman. 1985. *Formaldehyde Release from Pressed Wood Products*. Di dalam: Turoski, Editor. *Formaldehyde: Analytical Chemistry and Toxicology*. *Proceedings of the Symposium at the 187th Meeting on the American Chemical Society*. St. Louis, 8-13 April 1984. Washington: American Chemical Societies. Halaman 101-116.

v. Skripsi/tesis/desertasi

Nama pengarang. Tahun terbit. Judul. Tempat institusi: Nama institusi yang menganugerahkan gelar.

- vi. Paten  
Nama penemu paten; lembaga pemegang paten. Tanggal publikasi (permintaan) paten [tanggal bulan tahun]. Nama barang atau proses yang dipatenkan. Nomor paten.
- vii. Surat kabar  
Nama pengarang. Tanggal bulan tahun terbit. Judul. Nama surat kabar;  
Nomor halaman (nomor kolom).
  - 1) Tulisan/berita dalam surat kabar (dengan nama pengarang)  
Pitunov, B. 13 Desember, 2002. Sekolah Unggulan atukah Sekolah Pengunggulan? Majalah Pos, hlm. 4 & 11.6
  - 2) Tulisan/berita dalam surat kabar (tanpa nama pengarang)  
Jawa Pos. 22 April, 1995. Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri, Jawa Pos, hlm 3.
  - 3) Publikasi elektronik Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul artikel. Nama jurnal [tipe media] volume (nomor):halaman. Ketersediaan. [Tanggal, bulan dan tahun akses]  
Hsu, Y.H. dan K.Y. To. 2000. Cloning of a cDNA (Accession No. AF183891) Encoding Type II S-Adenosyl-Lmethionine Synthetase from Petunia Hybrida. Plant Phsiol. 122:1457.  
Hamilton, J.D. 2000
- viii. Artikel Online.  
Artikel online yang dipergunakan harus berasal dari sumber resmi, bukan referensi.  
Nama Penulis. (Tahun, Tanggal). Judul. Diperoleh dari: Link artikel  
Benny Gunawan Ardiansyah. (2017, 6 Juli). Sebuah Catatan atas Hasil Audit Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Diperoleh 10 Juli 2014, dari <https://www.kemenkeu.go.id/Artikel/sebuah-catatan-atas-hasil-audit-laporan-keuangan-pemerintah-pusat>

## HADIAH

Hadiah berupa uang tunai senilai total Rp 80.000.000,- dengan rincian untuk sebagai berikut:

- 1) Juara I hadiah uang senilai Rp30.000.000,-
- 2) Juara II hadiah uang senilai Rp20.000.000,-
- 3) Juara III hadiah uang senilai Rp15.000.000,-
- 4) Juara Harapan I hadiah uang senilai Rp10.000.000,-
- 5) Juara Harapan II hadiah uang senilai Rp5.000.000,-

Selain menerima hadiah tersebut di atas, para finalis diberikan kesempatan agar hasil karya tulisan tersebut dapat dipublikasikan melalui kanal yang dimiliki OJK dan disebarluaskan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan.